

TAJUK RENCANA

Sukses Porda DIY 2022

EVENT multicitacabang olahraga Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang digelar di Kabupaten Sleman 1-9 September 2022 telah berakhir. Kabupaten Sleman sebagai tuan rumah tidak hanya sukses dalam penyelenggaraan Porda DIY 2022 tetapi juga sukses menjadi juara umum. Cukupkah kesuksesan suatu event diukur dari penyelenggaraan dan hasil-hasil yang diraih para atlet?

Raihan jumlah medali dan predikat gelar juara tentunya bukan satu-satunya ukuran keberhasilan pembinaan olahraga di daerah (kabupaten/kota). Prestasi atlet tidak berhenti hanya di tingkat provinsi. Ukuran prestasi atlet masih akan diuji dalam kalender event keolahragaan di level yang lebih tinggi. Di antaranya Pra PON, PON, SEA Games, Asian Games, Pra Olimpiade, dan Olimpiade.

Porda XVI DIY 2022 dibuka Wakil Gubernur DIY, KGPA Paku Alam X, Kamis Kliwon 1 September 2022 di Stadion Maguwaharjo, bersamaan pembukaan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY 2022. Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Wakil Gubernur DIY KGPA Paku Alam X berpesan agar seluruh atlet mengerahkan kemampuan terbaiknya. Porda dan Peparda menjadi acuan perkembangan hasil latihan dan diharapkan atlet-atlet DIY siap bertanding di level yang lebih tinggi.

Opening ceremony berlangsung meriah dan megah, bahkan dinilai merupakan upacara pembukaan event Porda DIY paling megah. Dan yang paling menarik, pembukaan Porda DIY ini mendapat 'sentuhan' nilai-nilai seni budaya khas Yogyakarta. hal itu antara lain ditunjukkan oleh sekitar 250 penari yang mempertunjukkan tari

khas lima kabupaten/kota di DIY.

Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Djoko Pekik Irianto MKes dalam upacara pembukaan melaporkan bahwa Porda XVI DIY 2022 mempertandingkan 44 cabang olahraga (cabor) dan memperebutkan 494 medali emas. lapun berharap, netralitas dan sportivitas dikedepankan dalam pelaksanaan seluruh pertandingan Porda XVI dan Peparda III DIY. Dengan demikian, capaian maksimal dapat diraih para atlet yang nantinya diharapkan mampu mengharumkan DIY pada kejuaraan di level nasional maupun internasional.

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo juga berharap seluruh agenda Porda dan Peparda di Kabupaten Sleman dapat menghasilkan atlet-atlet terbaik yang dapat menjadi andalan di event yang lebih besar. Bahkan ia berharap Porda DIY 2022 juga dapat membangkitkan perekonomian daerah dan menjadi momentum untuk menggeliatkan ekonomi masyarakat. DEi antaranya melalui UMKM, pengelola objek wisata, dan usaha perhotelan.

Ternyata demikian besar harapan pemerintah dan masyarakat terhadap pembinaan dan pengembangan bidang olahraga. Sukses penyelenggaraan Porda DIY maupun prestasi yang diraih oleh para atlet, tetapi juga banyak harapan dari bidang-bidang lain yang ditumpukan pada keolahragaan.

Apalah arti penyelenggaraan event berlangsung sangat megah, kalau masyarakat tidak dapat merasakan dampak ekonomis dari event tersebut. Apalah artinya sukses besar, kalau tidak berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat? Apalah artinya prestasi para atlet kalau hanya terhenti di level Porda? □

Sejarah yang Hilang dari RRI Surakarta

RRI Surakarta memiliki wilayah layanan siaran meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar, Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, dan Kabupaten Boyolali. Dibanding RRI Yogyakarta yang cakupan wilayah siarannya meliputi DIY seluas 3.186*km2 cakupan wilayah siaran RRI Surakarta mencapai 5.677 km2. Potensi seni budaya yang tersebar di wilayah siaran RRI Surakarta juga tidak kalah besar dibandingkan RRI Yogyakarta. Akan tetapi, RRI Yogyakarta memiliki Program Empat (Pro 4) sebagai saluran khusus Budaya, sedangkan RRI Surakarta tidak memilikinya. Kondisi demikian jelas merugikan masyarakat yang berada di wilayah karisidenan Surakarta.

Mengapa RRI Surakarta tidak memiliki Program 4? Hal itu sebagai akibat adanya penurunan status RRI Surakarta yang semula masuk kategori Regional I, turun menjadi setingkat Regional II. Semasa Orde Baru, RRI dibagi menjadi lima wilayah Nusantara dan di bawah Nusantara terbagi menjadi Regional I yang berkedudukan di Provinsi, dan Regional II berkedudukan di Kabupaten/Kota. Satu-satunya RRI yang secara *de facto* ada di wilayah kabupaten/kota, tetapi menyandang predikat regional I adalah RRI Surakarta. Kebijakan tersebut diambil untuk menghargai jasa RRI Surakarta sebagai sentral dari sejarah RRI.

Perubahan Nomenklatur

Namun, dengan beralihnya status RRI dari media pemerintah menjadi Perusahaan Jawatan pada 2000, terjadi perubahan nomenklatur. Istilah RRI Nusantara, Regional I dan II diabaikan, kemudian diganti dengan sebutan Cabang Utama (Jakarta), Cabang Madya untuk yang ada di wilayah provinsi, dan Cabang Muda bagi RRI yang ada di wilayah kabupaten/kota. Pendekatan penamaannya lebih merujuk pada prediksi kemampuan menggaet pemasukan pada setiap tahunnya sehingga as-

Darmanto

pek historis menjadi terabaikan.

Ketika Perjan berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP), berubah pula nomenklatur yang digunakan, yaitu RRI Tipe A (Jakarta), Tipe B untuk yang ada di provinsi, Tipe C bagi RRI yang berkedudukan di kabupaten/kota, dan Tipe D untuk RRI rintisan yang merupakan perubahan dari Studio Produksi menjadi Satuan Kerja (satker)



KR-JOKO SANTOSO

yang mandiri. Sayang sekali, pada masa LPP pun tidak ada upaya mengembalikan RRI Surakarta menjadi setingkat Tipe B agar memiliki hak untuk menyelenggarakan siaran Pro 4. Rupanya para pembuat kebijakan hanya berpikir normatif, semata-mata merujuk pada ketentuan administrasi pemerintahan. Sehingga aspek kesejarahan RRI Surakarta dihilangkan.

Harsinas

Perlu diketahui bahwa dari aspek historis, RRI Surakarta terkait langsung dengan penetapan Hari Penyiaran Nasional (Harsinas) karena momentum 1 April yang ditetapkan sebagai Harsinas meru-

upakan hari lahirnya *Solose Radio Vereniging* (SRV) yang kini menjadi RRI Surakarta. Selain itu, inisiator terbentuknya organisasi penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) adalah R. Maladi yang merupakan mantan penyiar SRV dan Hosokyo cabang Surakarta. Kemudian, di zaman penegakkan Kemerdekaan RI, RRI Surakarta pernah menjadi Pusat Jawatan Radio. Bahkan pada era Perang Kemerdekaan II, terutama sejak Februari 1949 RRI yang lain sempat mati, hanya RRI Surakarta dan RRI Madiun yang tetap eksis bersiaran.

Dari aspek sosial budaya, sesungguhnya sangat layak kalau RRI Surakarta diberi predikat setingkat dengan Tipe B. Baik dari segi jumlah dan keragaman penduduk yang ada di wilayah siaran RRI Surakarta tidak kalah dengan RRI Yogyakarta. Apalagi dari segi potensi seni budaya yang dimilikinya, RRI Surakarta tidak kalah dengan RRI Yogyakarta, Semarang, dan RRI Surabaya. Demikian pula dari aspek politik, DIY dan Surakarta relatif berimbang sehingga mestinya ada perlakuan yang sama. Kalau warga DIY boleh memiliki Pro 4, mengapa warga Surakarta tidak? □

Agar RRI Surakarta dapat memiliki Pro 4, maka statusnya harus kembali disejajarkan dengan RRI di wilayah provinsi, yakni menjadi RRI Tipe B. □

*) *Darmanto, Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

Kenaikan BBM dan Resiliensi Keluarga

Nurul Lathiffah

mendiskusikan barang yang perlu dibeli, adalah langkah wajib yang harus ditempuh orang tua. Perlu dipahami bersama bahwa ketidakseimbangan neraca ekonomi akibat abai dalam proses adaptasi kenaikan harga bisa berdampak terhadap hubungan psikologis. Konflik akan mudah muncul pada keluarga dengan neraca keuangan yang *minus*.

Berbagai kebijakan pemerintah dan bantuan sosial tetap hadir untuk memberikan bantuan kepada keluarga penerima manfaat. Namun demikian, tanpa komitmen yang kuat untuk bangkit, tak akan ada perubahan ke taraf yang lebih baik. Keluarga yang resilien bukanlah keluarga yang tak mengalami masalah. Mau tidak mau, kebijakan pemerintah haruslah disikapi dengan adaptasi sikap.

Resiliensi Keluarga

Black & Lobo (2008) menjelaskan bahwa keluarga yang kuat ialah keluarga yang berbagi proses ketanggahan dalam menanggapi stres atau perubahan. Adapun, faktor-faktor resiliensi keluarga ialah pandangan positif, spiritualitas, kesepakatan anggota keluarga, fleksibilitas, komunikasi, manajemen keuangan, waktu bersama, minat dalam melakukan rekreasi bersama, rutinitas dan ritual, serta dukungan sosial.

Keluarga yang resilien dan tangguh percaya bahwa ketika harga-harga melambung, terdapat nilai-nilai baru yang perlu ditambahkan dalam keluarga. Sejumlah kesepakatan baru dibuat, manajemen keuangan mengalami kesepakatan ulang, menata kembali aktivitas dan rutinitas, serta meningkatkan pengem-

dalian diri terhadap pembelian yang hanya berdasarkan pada prinsip kesenangan semata. Resiliensi keluarga adalah hal yang perlu menjadi fokus perhatian bagi keluarga Indonesia. Keluarga dengan resiliensi yang kuat akan dapat melewati berbagai tantangan dalam nuansa pikiran dan perbuatan yang positif.

BBM dan berbagai barang yang akan mengalami kenaikan harga menjadi persoalan yang serius. Namun, keluarga dengan resiliensi yang baik akan mampu mengatur strategi penyesuaian. Sehingga mampu menjalankan peran sebagai sumber transfer nilai pengetahuan, sikap, dan spiritualitas. Keluarga dengan resiliensi yang baik akan mampu mendewasakan anak-anak yang matang secara psikologis dalam berbagai tantangan, termasuk momen yang tidak mudah seperti sekarang. □

*) *Nurul Lathiffah, SPsi MPsi, Pendamping Sosial Kemensos, Peminat Kajian Psikologi Keluarga*

Pojok KR

Menurut Wakil Ketua KPK, BUMN dan BUMD yang merugi tidak perlu dipertahankan.

- Banyak yang untung, lho!

Pemkot Yogyakarta membentuk Tim Percepatan Penanganan Stunting.
- Target 2024?

Komitmen DIY dalam keterbukaan informasi publik didukung 34 pemprov di Indonesia.

- Mengam layak didukung.

Beraga

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Transjogja Gratis Bagi Pelajar, Luar Biasa!

USULAN dari DPRD DIY mengenai tarif TranJogja gratis untuk pelajar, sangat menarik. Apalagi disebutkan hanya akan berengaruh sedikit dari PAD DIY dari penggratisan itu. Memang kalau kita lihat penumpang TransJogja kebanyakan adalah kalangan menengah ke bawah. Kelas di atasnya sudah menggunakan kendaraan pribadi, atau angkutan online. Bagi kelas ini, angkutan akan sangat berpengaruh terhadap pengeluaran rutin mereka. Jangan lupa, mereka juga perlu tumpangan ke sekolah atau ke tujuan lain.

Maka usulan TransJogja gratis sangat menarik mereka. Saya optimis, jika angkutan umum TransJogja gratis

maka akan semakin menarik warga di luar DIY belajar di Yogya, karena diperhatikan masalahnya. Fasilitas itu akan menambah minat siswa belajar ke Yogya, yang nantinya bandul ekonomi akan bergerak sektor lain. Misalnya kos, makanan dan ha-hal lain yang akan menguntungkan kehidupan ekonomi warga.

Hanya, setelah gratis harus terus dipantau layanan Transjogja, perihal perawatan mesin, sopir dan kebersihan misalnya. Namun ide yang menarik, akan makin menunjukkan eksistensi Yogya peduli pendidikan. □

Ir Hartono Kurniawan, Perum Sidoarum, Godean, Sleman.

Kundha (Dinas) Kebudayaan Ujung Tombak ?

MENGENALKAN kebudayaan di DIY tentu tidak sekadar mengadakan diskusi, pergelaran apalagi pawai budaya. Namun ada banyak potensi di DIY ini yang sangat luar biasa untuk dikenalkan bahkan khususnya pada warga DIY termasuk orang muda apalagi yang sedang belajar dan datang dari luar DIY. Karena paling tidak, akan berada di Yogya ini minimal 3 tahun. Dan mungkin, kelak menjadi 'Duta Yogya' karena pernah tinggal di Yogya. Bukankah Yogya terkenal dengan

banyak museum, alam indah, potensi adat istiadat dan lainnya yang sangat luar biasa? Kami mendengar adanya upacara Bekakak, Rebo Wekasan dan lainnya? Bukan sekedar arak-arakan kami lihat, tapi perlu mengetahui makna filosofinya? Bahkan Sekaten pun lebih kami ketahui sebagai Pasar Malam. Mohon pencerahan, mungkin dari Dinas Kebudayaan sebagai ujung tombaknya. □

Affah, warga Purworejo belajar di Yogya

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussabaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP